

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dana ZIS memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal tersebut disebabkan karena dana ZIS disalurkan dalam bentuk penyaluran produktif melalui program pemberdayaan ekonomi seperti pembiayaan usaha mikro dan program pelatihan keterampilan. Oleh karena itu, untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia, penyaluran dana ZIS perlu ditingkatkan. Sedangkan variabel lainnya yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Pada pengujian pengaruh tidak langsung, pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh dana ZIS dan inflasi terhadap kemiskinan secara signifikan. Artinya, perubahan peningkatan atau penurunan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh dana ZIS dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan. Adapun hal itu disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang stagnan bahkan mengalami resesi karena adanya faktor eksternal lain yaitu pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penyusunan, penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk memastikan hasil penelitian yang optimal, peneliti selanjutnya dapat menggunakan batasan ini sebagai panduan atau titik pertimbangan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Indikator variabel dana ZIS digunakan hanya penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional, belum termasuk penyaluran dana ZIS oleh Lembaga Amil Zakat.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian sedikit yaitu hanya dua variabel dependen dan satu variabel intervening. Masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh pada kemiskinan.

V.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dari peneliti, antara lain yaitu:

A. Aspek Teoritis

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini yang secara teori merupakan faktor yang dapat mempengaruhi variabel kemiskinan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu agar diperoleh pengukuran variabel yang lebih komprehensif dalam periode jangka panjang.
3. Kemudian, teknik analisis jalur yang digunakan disarankan untuk menggunakan metode lain seperti SEM-PLS sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan metode yang berbeda.

B. Aspek Praktis

1. Bagi pihak yang berkaitan dapat memaksimalkan pengelolaan dana ZIS secara efektif dan efisien sehingga perannya dalam pengentasan kemiskinan dapat tercapai.
2. Bagi masyarakat juga diharapkan dapat berkontribusi lebih dalam instrumen keuangan sosial syariah yaitu ZIS karena telah terbukti bahwa peningkatan pada dana ZIS dapat mempengaruhi pengurangan kemiskinan.
3. Kemudian bagi pemerintah sebagai regulator, disarankan untuk membuat kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif sehingga dapat mengurangi kemiskinan secara signifikan seperti membuat program pemberdayaan ekonomi dan perlindungan sosial khususnya bagi masyarakat miskin.